

Ayo Ke Perpustakaan !!!

My Linktree : <https://linktr.ee/Perpustakaan.UINSuskaRiau>




"THE SUSKA ROAD"

@Perpustakaan.UINSuskaRiau
Ayo Ke Perpustakaan !!!

-  Website Perpustakaan
-  Registrasi Anggota Baru
-  Layanan Aktivasi Keanggotaan Perpustakaan
-  OPAC (Online Public Access Catalog)



RE-AKREDITASI PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

by: Layanan Promosi
Layanan C3 : 081267257250



“**Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung dimana pusat mahasiswa dan dosen mencari informasi tambahan yang lebih lengkap. Jadi untuk majunya sebuah universitas tergantung kepada perpustakaanannya,**

Dengan berakhirnya masa akreditasi perpustakaan UIN Suska Riau pada tahun 2023. Perpustakaan UIN Suska Riau telah mengirimkan pengajuan re-akreditasi kepada Direktorat Akreditasi dan Standardisasi Perpustakaan Nasional RI. Pustakawan jadi moderator di Consal XVIII Comodia, Pengukuhan pengurus pusat Ikatan Pustakawan Indonesia (PP-IPI) periode

2022-2025; Re-akreditasi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau; Pelatihan aplikasi turnitin meningkatkan mutu karya ilmiah dosen, mahasiswa & pustakawan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau; Pelatihan teknis karya tulis ilmiah bagi jabatan fungsional Kementerian Agama Provinsi Riau tahun 2023; Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan PT.

Penasaran yuk..dibaca.
(TIM Redaksi)

NO. 34 • TAHUN XXII • 2024



BULLETIN
PERPUSTAKAAN
UIN SUSKA RIAU

SK Rektor UIN SUSKA Riau Nomor: 433/R/2024 Tanggal 26 Januari 2024
TIM Redaksi :
Penanggung Jawab : Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag;
Redaktur : Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si;
Penyunting/Editor : Dr. Hj. Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum; Ernawati, S.Ag; Eva Susilawati, SP; Ari Eka Wahyudi, S.Kom; Supliadi, SIP.;
Sekretariat : Eko Syahputra, S.IP; Rina Amelia, S.IP.; Zulhidayetty, A.Ma;
Desain Grafis : Harmizan, S.HI; H. Syafiyanto;
Fotografer: Desmanika; Sulpen Heri;
Distribusi: Rosda, S.Pd.I; Yong Syarif, S.Pd.I.

Website : <https://pustaka.uin-suska.ac.id>

Email : lib@uin-suska.ac.id

SekJend Kemenag RI Prof Dr.H. Nizar Ali, M.Ag Kukuhkan 7 Guru Besar UIN Sultan Syarif Kasim Riau





(SNP) dalam rangka pembinaan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan harus mengisi Instrumen SNP PT sesuai dengan kondisi sebenarnya Instrumen SNP PT ini wajib dikumpulkan kepada panitia pada link

<https://linktr.ee/evaluasipt2023> pada menu Upload Instrumen SNP PT 2023

Nilai kesesuaian SNP ini merupakan bahan tindak lanjut pembinaan dan persiapan akreditasi perpustakaan perguruan tinggi (Gusneli)



PUSTAKAWAN JADI MODERATOR DI CONSAL XVII CAMBODIA



“**CONSAL merupakan sarana dan wadah pertemuan pustakawan Se-Asean dalam rangka mengadakan tukar pengalaman dan tukar pikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang perpustakaan dan profesi pustakawan serta mengantisipasi perkembangan dunia perpustakaan dan kepustakawanan di masa depan.**”

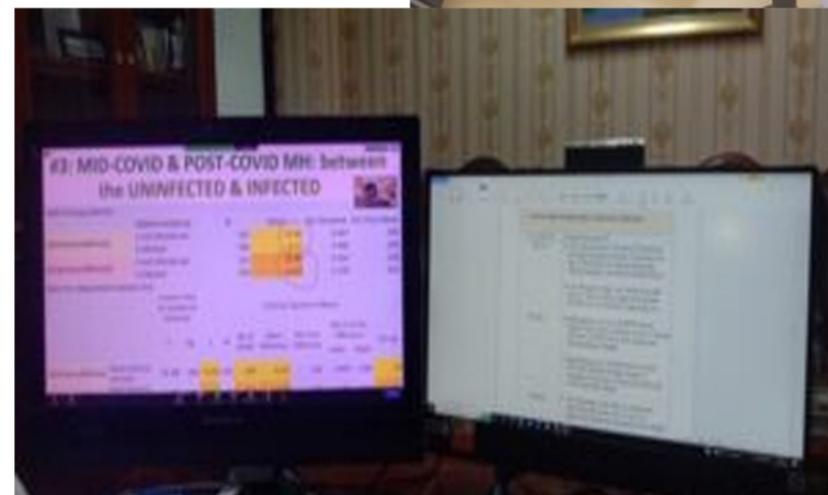
Congress of Southeast Asian Librarians (CONSAL) merupakan Konferensi pustakawan se Asia Tenggara yang dibentuk pada tahun 1970 di Singapura. CONSAL merupakan sarana dan wadah pertemuan pustakawan Se-Asean dalam rangka mengadakan tukar pengalaman dan tukar pikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang perpustakaan dan profesi pustakawan serta mengantisipasi perkembangan dunia perpustakaan dan kepustakawanan

di masa depan. Consal diselenggarakan setiap 3 tahun sekali. Dan 1 tahun sekali untuk pertemuan Dewan Eksekutif Consal. atau dikenal dengan istilah Executive Board Meeting (EBM). Selama empat puluh sembilan tahun (1970-2019) Consal telah melaksanakan 17 kali pertemuan.

Pertemuan pertama Executive Board Meeting of the 18th Congress Southeast Asian Librarian Association (CONSAL XVIII) 21-22 Juni 2019, merupakan pertemuan tahunan Dewan Ek-

”

sekutif CONSAL, sebagai penyelenggara kegiatan adalah National Library of Cambodia dan Cambodian Library Association. Pertemuan dilaksanakan di Sun Way Hotel Phnom Phen, Kamboja pada tanggal 21 Juni 2019. Dan dilanjutkan wisata budaya ke Perpustakaan Nasional Kamboja, Perpustakaan Hunsen, Museum Nasional Kamboja, dan Istana Kerajaan Kamboja.



Muhamamda Tawwaf pertama kali mengikuti CONSAL XIV Tahun 2009 di Hanoi Vietnam, 20-23 April 2009. Tema: Toward Dynamic Libraries and Information Services in Southeast Asian Countries dan berikutnya CONSAL XV Bali, 29-31 Mei 2012. Tema: National Heritage; Preservation and Dissemination sebagai peserta. Setelah dilantik men-

jadi Pustakawan Ahli Utama Kementerian Agama RI dengan penempatan Perpustakaan UIN Suska Riau, Muhammad Tawwaf ditunjuk oleh PP IPI sebagai wakil Indonesia untuk memandu (Moderator) para Panelis Asean di Congress Of Southeast Asian Librarian (CONSAL) XVIII yang diadakan tanggal 29-30 November 2022 di Kamboja.

Negara penyelenggara CONSAL XVIII adalah Kamboja namun karena terakait situasi yang masih endemi Covid 19 maka acara diadakan secara virtual. CONSAL (Congress of Southeast Asian Librarians) merupakan kongres pustakawan se-Asia Tenggara yang diadakan setiap 3 tahun sekali dan diselenggarakan secara bergilir di masing-masing negara anggota, khususnya negara-negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Kamboja, Vietnam, Laos, Myanmar dan Brunei Darussalam. Dalam setiap kongres yang diadakan di masing-masing negara anggota, biasanya yang menjadi tuan rumah/panitia adalah Perpustakaan Nasional dan Ikatan/Asosiasi Profesi Pustakawan yang ada pada masing-masing negara anggota. Di Indonesia sendiri kegiatan ini ditangani oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bersama-sama dengan Ikatan Pustakawan Indonesia.

teknis dan supervisi dibidang pengembangan dan pembinaan perpustakaan sekolah/madrasah dan perpustakaan perguruan tinggi;

d. pemberian apresiasi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dan perpustakaan perguruan tinggi

e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Beliau menyampaikan bahwa perpustakaan adalah jantung pusat kehidupan, mau tidak mau perpustakaan harus berjalan dan harus dijaga. Data yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau terdapat 108 perguruan tinggi dan baru 10% perpustakaan perguruan tinggi yang terakreditasi, sehingga untuk 90% perpustakaan perguruan tingginya perlu ditingkatkan lagi kualitasnya agar sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Perpustakaan perguruan tinggi dapat melakukan self assessment SNP, hasil self assessment diatas nilai 60 akan direkomendasikan untuk proses akreditasi dan untuk nilai dibawah 60 akan direkomendasikan ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau untuk diberikan pembinaan oleh Dinas.

STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Pemateri berikutnya oleh Drs. Nurcahyono, SS., M.Si. Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi

Sesuai Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) Standar Koleksi Perpustakaan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan Standar Pelayanan Standar Tenaga Perpustakaan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan Standar Pengelolaan Perpustakaan.

Instrumen akreditasi lama terdiri dari 6 Komponen yaitu;

1. Koleksi Perpustakaan
2. Sarana Prasarana Perpustakaan
3. Layanan Perpustakaan
4. Tenaga Perpustakaan
5. Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan
6. Komponen Penguat

File Instrumen SNP PT untuk simulasi SNP (file excel) adalah instrumen akreditasi terbaru yang terdiri dari 9 Komponen.

Pengisian instrument SNP PT ini dimaksudkan untuk memperoleh, menilai dan mengetahui kesesuaian data perpustakaan perguruan tinggi dengan Standar Nasional Perpustakaan



bagaimana disampaikan oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau bahwa perpustakaan adalah jantungnya pendidikan, diibaratkan seorang manusia apabila tidak memiliki jantung maka manusia tersebut akan kolaps / jatuh.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sangat menyambut baik adanya semangat kolaborasi antara dinas provinsi dan perguruan tinggi. Kedepannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi akan mengadakan kegiatan dengan mencari bibit-bibit pustakawan terbaik. Di akhir sambutannya, Ibu Kadis mengucapkan selamat mengikuti bimtek untuk para peserta, semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadi berkah dan manfaat kedepannya.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan Strategi Pembinaan Perpustakaan Perguruan Tinggi oleh Dr. Upriyadi, SS., M.Hum selaku Pustakawan Ahli Utama pada Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi.

Bapak Upriyadi menyampaikan definisi perpustakaan sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendid-



kan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Fungsi Perpustakaan Nasional yakni Perpustakaan pembina membina semua jenis perpustakaan agar memenuhi SNP, tentunya layanan akan meningkat; perpustakaan rujukan yang menyediakan bahan rujukan berbagai bidang ilmu pengetahuan; perpustakaan penelitian yakni menyediakan fasilitas penelitian untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan, perpustakaan deposit yakni menghimpun seluruh terbitan berupa karya cetak dan karya rekam; pusat jejaring perpustakaan; dan perpustakaan

pelestarian.

Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi mempunyai fungsi sbb:

- a. penyusunan kebijakan teknis dibidang pengembangan dan pembinaan perpustakaan sekolah/madrasah dan perpustakaan perguruan tinggi;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan dan pembinaan perpustakaan sekolah/ madrasah dan perpustakaan perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan bimbingan

PENGUKUHAN PENGURUS PUSAT IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA (PP-IPI) PERIODE 2022-2025



“
Kiprah dan peran Ikatan Pustakawan Indonesia selama 49 tahun dalam kemajuan pustakawan, perpustakaan, dan literasi di Indonesia mewarnai dunia kepustakawan di Indonesia.
”

Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia (PP-IPI) periode 2022-2025 dilantik dan dikukuhkan oleh Ketua Dewan Pembina IPI yang sekaligus Kepala Perpustakaan Nasional RI Muhammad Syarif Bando, Kamis 26 Januari 2023 di Aula Gedung Layanan Perpusnas Jakarta. Hadir menyaksikan dalam kesempatan itu Kepala Perpusnas (2010- 2016) Sri Sularsih dan dewan pembina lainnya. Kepala Perpusnas kepada Ketua Umum terpilih H.T. Syamsul Bahri dan

ajaran pengurusnya menghimbau dan menuntut IPI untuk melakukan aksi nyata dalam peningkatan peran profesionalisme pustakawan dan juga literasi masyarakat dengan melakukan sinergitas, kolaboratif dan inovatif.

Kiprah dan peran Ikatan Pustakawan Indonesia selama 49 tahun dalam kemajuan pustakawan, perpustakaan, dan literasi di Indonesia mewarnai dunia kepustakawan di Indonesia. Ikatan Pustakawan Indonesia yang telah menyelenggarakan Kongres Ke XV dan Seminar Nasional di Surabaya pada tanggal 1-4 Nopember 2022. Ikatan Pus-

takawan Indonesia yang dibentuk pada tanggal 7 Juli 1973 mempunyai Visi Terwujudnya IPI yang profesional, bersinergi, mandiri dan berdaya saing untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat. Sedangkan Misinya adalah :

1. Meningkatkan kompetensi, dan profesionalisme serta kemandirian pustakawan melalui TI dan kewirausahaan;
2. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi lintas sektoral baik nasional, regional dan internasional;
3. Meningkatkan peranan IPI dalam mendukung program pembangunan

nasional berkelanjutan melalui transformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk kesejahteraan;

4. Memajukan dan memberikan perlindungan kepada anggota.

Kongres XV Ikatan Pustakawan Indonesia yang diselenggarakan di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 1-4 Oktober 2022 telah memilih T. Syamsul Bahri sebagai Ketua Umum Ikatan Pustakawan Indonesia untuk periode tahun 2022-2025. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Kongres tersebut, Ketua Umum/formatur pengurus pusat Ikatan Pustakawan Indonesia untuk melengkapi susunan kepengurusan sesuai dengan Program Kerja, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serta Kode Etik Ikatan Pus-



takawan Indonesia. Kongres XV dan Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia ini bertujuan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja Ikatan Pustakawan Indonesia Periode 2022-2025. Menyusun program kerja baru, meninjau ulang AD/ART, kode etik, dan memilih Ketua Umum IPI periode 2022-2025. Men-

IPI periode 2022-2025. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pustakawan Indonesia yang mampu memberikan layanan prima. Memperkuat jaringan dan Kerjasama Pustakawan Indonesia sekaligus berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Mengacu Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) setiap tiga tahun mengadakan kongres Ikatan Pustakawan Indonesia. Kongres merupakan ajang pertemuan tertinggi para pustakawan seluruh Indonesia untuk menentukan kebijakan dan arah organisasi ke depan. Dalam Kongres IPI XV Tahun 2022 ditetapkan perubahan AD/ART dan Kode Etik, Program Kerja serta memilih Ketua Umum untuk tiga tahun kedepan, di samping kegiatan kongres di adakan juga kegiatan Seminar Ilmiah Nasional.



Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru



Bimbingan Teknis Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki ujuh Provinsi di Tahun 2023, meliputi: Jawa Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta. Tahun ini, Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan Sekolah/Madrasah di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 6 – 8 Juni 2023 di Hotel The Zuri Pekanbaru dihadiri oleh 100 peserta dari perpustakaan perguruan tinggi di Provinsi Riau.

Kegiatan Bimtek dibuka oleh Dra. Mimi Yuliani N, Apt, MM., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Dalam sambutannya beliau mengucapkan terima kasih kepada Perpustakaan Nasional RI yang sudah melaksanakan bimbingan teknis

perpustakaan perguruan tinggi di provinsi Riau. Beliau menyampaikan data yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau ada sekitar 108 perguruan tinggi yang tersebar di 12 kabupaten. Perguruan tinggi terbanyak berada di Kota Pekanbaru, sebanyak 53 perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri. Perpustakaan perguruan tinggi di Provinsi Riau yang sudah terakreditasi hanya 10% saja, 11 perpustakaan dari 108 perpustakaan. Se-

Materi yang disampaikan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah antara lain; (1) Moderasi Beragama dan Pembangunan Nasional, Drs. H. Syahrul Mauludi, M.A., (2) Peningkatan dan Penjaminan Mutu Pelatihan Administrasi, Prof. Dr. HAIRUNAS, M.Ag, (3) Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Ke-

Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama, Drs. KHRISFISON, S.IPI., M.Pd., (4) Building Learning Commitment (BLC), Dasar-Dasar Penulisan dan Penerbitan Karya Tulis Ilmiah, Penelusuran Informasi Ilmiah dan Manajemen Referensi, Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan Pembim-

bingan, SYAHRIZAL AKBAR, M.Pd. (5) Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan Pembimbingan, AKBAR, M.Pd. (5) Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan Pembimbingan, Seminar Hasil Penulisan Karya Tulis Ilmiah, MARINA-SARI FITHRY HASIBUAN, S.Ag., M.Pd.

Diklat ini diselenggarakan pada tanggal 22 s.d 27 Mei 2023. Selama diklat berlangsung, peserta diklat cukup antusias mengikuti keseluruhan materi yang disampaikan. (Ekosp.)



RE-AKREDITASI PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



“Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung dimana pusat mahasiswa dan dosen mencari informasi tambahan yang lebih lengkap. Jadi untuk majunya sebuah universitas tergantung kepada perpustakaannya,

” Dengan berakhirnya masa akreditasi perpustakaan UIN Suska Riau pada tahun 2023. Perpustakaan UIN Suska Riau telah mengirimkan pengajuan reakreditasi kepada Direktorat Akreditasi dan Standardisasi Perpustakaan Nasional RI.



Sambutan Kepala Perpustakaan Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si



Sambutan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D

Bertempat di ruang Seminar Perpustakaan UIN Suska Riau, Wakil Rektor III UIN Suska Riau, Kepala Biro AUPK dan Para pustakawan menyambut tim

asesor Perpustakaan Nasional RI yang hadir dalam kunjungan ke perpustakaan UIN Suska Riau, Jumat (24/02/2023). Tim asesor tersebut adalah Drs. H. Sudirwan Hamid, MH dan Dra. Adriati, M.Hum dan Muhammad Hafidz.



Sambutan Asesor Akreditasi Perpusnas RI
Drs. H. Sudirwan Hamid, MH

Drs. H. Sudirwan Hamid, MH dalam sambutannya memaparkan bahwa salah satu tugas Perpustakaan Nasional RI menurut UU nomor 43 tahun 2007 adalah melakukan pembinaan. Menindaklanjuti hal tersebut, Direktorat Standardisasi Perpustakaan Nasional RI mempunyai program akreditasi yang bertujuan untuk melihat dan memotret sejauh mana sebuah perpustakaan sudah dijalankan.

“Asesor yang datang adalah untuk menilai, jangan dianggap sebagai hakim atau jaksa, jangan pula kawan pustakawan stres menghadapi akreditasi ini.” Tegas Sudirwan Hamid.

Lebih lanjut, Sudirwan menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung dimana pusat mahasiswa dan dosen mencari informasi tambahan yang lebih lengkap. “Jadi untuk majunya sebuah universitas tergantung kepada perpustakaan-nya,” pungkas Sudirwan.

Wakil Rektor III UIN Suska Riau, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D dalam sambutannya mengungkapkan rasa bangga dan senang sekali di asesori oleh asesor yang sangat senior dan menjadi panutan. “Kita berharap reaktreditasi ini dapat memotret, mengevaluasi dan membimbing perpustakaan UIN Suska Riau yang selama ini telah berakreditasi A, semakin baik dan menjadi yang terbaik,” ujar Edi Erwan.



PELATIHAN TEKNIS KARYA TULIS ILMIAH BAGI JABATAN FUNGSIONAL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU TAHUN 2023

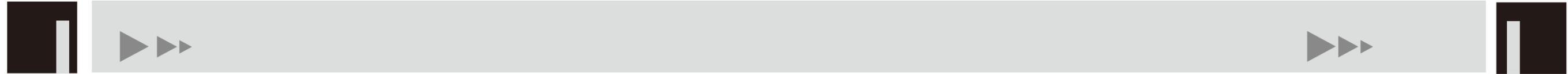


Pekanbaru- Dalam rangka meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah untuk ASN di Lingkungan Kementerian Agama, Loka Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Pekanbaru menyelenggarakan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah yang diadakan di MAN 2 Pekanbaru. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah ini diselenggarakan MAN 2 Pekanbaru dan diikuti oleh lebih dari 30 orang peserta. Dari 30 orang peserta diantaranya 15 orang peserta dari

UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang terdiri dari jabatan fungsional, sebagian besar didominasi oleh pustakawan yaitu: Hidayani, S.Ag., Despa Harni, S.Ag., Ernawati, S.Ag., Mariati, S.Hi., Nilam Badria, SIP., Ari Eka Wahyudi, S.Kom., Eko Syahputra, S.IP., Rina Amelia, S.IP. Program pelati-

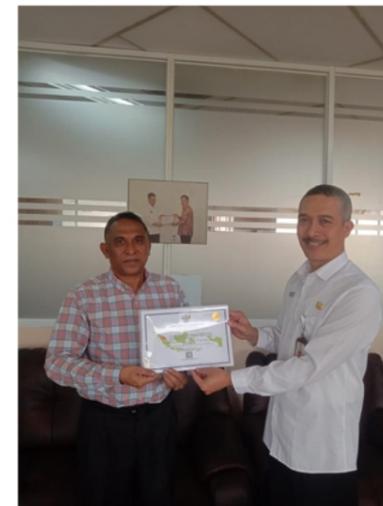
han ini dibuka secara resmi oleh Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Drs. H. Syahrul Mauludi, M.A, pada Senin 22 Mei 2023, bertempat di Gedung Aula MAN 2 Model, di Jl. Diponegoro No. 55, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau.





Selama pelatihan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya kepada para narasumber tentang hal-hal yang mungkin masih membingungkan mereka tentang penggunaan Turnitin. Pembicara dengan sabar menjawab setiap pertanyaan dan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang hal-hal yang mungkin sulit dipahami oleh para peserta. Diakhiri acara pelatihan kepala perpustakaan menutup dengan penandatanganan kesepakatan dan penyerahan cinderamata. (Eko)

Sementara itu, Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau, Dr. H. Muhammad Tawaf, M.Si dalam sambutannya mengungkapkan bahwa para pustakawan UIN Suska Riau telah bertungkus lumus mempersiapkan dan melengkapi dokumen guna mengakomodir serta mengisi keenam komponen penilaian akreditasi. "Salah satu tujuan kami melakukan reakreditasi yaitu amanah undang undang dan mengakomodir di tahun depan UIN Suska Riau akan melakukan AIPT. "Kami perpustakaan dengan nilai ini mudah-mudahan ikut berkontribusi pada AIPT mending." Tegas Tawaf.



Kegiatan visitasi, diakhiri dengan acara penutupan dan serah terima hasil sementara visitasi oleh tim asesor kepada Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau didampingi oleh pustakawan dan pengelola perpustakaan (Eko)

KOLEKSI 'BOOK RESERVE' PERSPEKTIF MANAJEMEN KOLEKSI



Dr. Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum

Perpustakaan seperti termaklud dalam undang-undang tentang perpustakaan tahun 2007 nomor 43 pasal 1 yang berbunyi "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Selanjutnya Lasa (2009) menyebutkan, keberadaan perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat informasi, sumber pendidikan, sarana penyimpanan kekayaan intelektual manusia, tempat tumbuhnya ilham, inspirasi, dan sarana komunikasi ilmiah antar bangsa antar ahli dan antar generasi.

Merujuk definisi tersebut, dipahami bahwa semua

“*Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.*

jenis karya baik tercetak maupun non cetak menjadi bahan pustaka yang diorganisir secara profesional di perpustakaan untuk memudahkan masyarakat pemustaka menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pemustaka yang membutuhkan informasi ibarat dua sisi yang saling berhubungan hal tersebut dapat terwujud ketika perpustakaan sudah siap melayani pemustaka dengan sumber informasi yang memadai.

Bahan pustaka sebagai sumber informasi, agar

dapat diakses dengan efektif dan efisien oleh pemustaka perlu dikelola secara profesional dan sistematis berbasis manajemen. Perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik bila tidak ditopang dengan manajemen yang baik pula. Perpustakaan tidak akan mampu mencapai visi dan misinya jika tidak disertai dengan manajemen. Perpustakaan bagaimanapun lengkapnya tidak akan berhasil memuaskan pemustaka dengan layanan informasinya, dengan segala sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan secara baik, benar, dan sesuai yang diharapkan jika tidak didukung oleh manajemen. Perpustakaan tidak akan mencapai peran dan fungsinya jika tidak melibatkan manajemen dalam pelaksanaannya (Akbar: 2018). Implikasinya koleksi perpustakaan yang baik dan bermutu adalah koleksi perpustakaan yang dikelola melalui proses manajemen koleksi yang baik pula.

Manajemen Koleksi Perpustakaan

Manajemen koleksi merupakan representasi dari rangkaian keseluruhan kegiatan perencanaan, pengelolaan, hingga pemeliharaan dan perawatan atas aset dan koleksi. Penyelenggaraan manajemen koleksi dalam kearsipan dan perpustakaan

PELATIHAN APLIKASI TURNITIN MENINGKATKAN MUTU KARYA ILMIAH DOSEN, MAHASISWA & PUSTAKAWAN DI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

The poster features three speakers: Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si (Kepala Perpustakaan), and Nisrina Rifa Salma (Narasumber). The event is titled "PELATIHAN APLIKASI TURNITIN Fakultas/Prodi di Lingkungan UIN Suska Riau" and is held on Monday, 27 February 2023. It consists of two sessions: Sesi 1 (08.00-09.30 Wib) and Sesi 2 (09.30-11.00 Wib). Sesi 1 topics include Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Hukum, Ushufuddin, and Dakwah dan Komunikasi. Sesi 2 topics include Sain dan Teknologi, Psikologi, Ekonomi dan Ilmu Sosial, Pertanian dan Perternakan, and Pascasarjana. An E-Certificate is available.

Pada hari Senin, 27 Februari 2023, Perpustakaan UIN Suska Riau menaja kegiatan pelatihan Turnitin Kegiatan pelatihan tersebut dihadiri oleh 58 peserta yang terdiri dari dosen dan unsur pimpinan dari berbagai program studi, serta pustakawan dilingkungan UIN Suska Riau, pelatihan tersebut dibagi menjadi 2 sesi dan tambahan 1 sesi pustakawan

Sambutan Kepala Perpustakaan Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si



Narasumber Nisrina Rifa Salma

Pelatihan dimulai pada pukul 08.00 pagi, ketika semua peserta telah tiba. Diawali pembukaan sebagai pengantar oleh Kepala Perpustakaan Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si setelah pembukaan narasumber Nisrina Rifa Salma, memaparkan materi pelatihan ke para peserta dan peserta diberikan pengenalan singkat tentang Turnitin, sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mendeteksi plagiarisme dalam naskah artikel yang dibuat baik dosen maupun mahasiswa.

men koleksi. Koleksi akan terkumpul dengan sistematis dan dapat dengan cepat, tepat dan mudah ditemukan kembali jika terorganisir dengan baik.

Koleksi tandon atau “book reserve” yang terkelola dengan tepat menjadi ukuran keragaman dan kuantitas koleksi sebuah perpustakaan. Keragaman dalam arti sesuai dengan kebutuhan pemustakanya dan mengedepankan kemutakhiran informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut.

Daftar Pustaka

Azaz Akbar. Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Akreditasi. Makassar: Leisyah, 2018

Hartono. Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-Dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya. Jakarta: Sagung Seto, 2016

Manajemen Koleksi Repository Perpustakaan Khusus: Studi Pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat. Ababil Asril dan Luki Wijayanti, akses di [https://puska.ka.setjen.pertanian.](https://puska.ka.setjen.pertanian.go.id/seminarperpustakaan/downloads/Paper/P25.pdf)

[go.id/seminarperpustakaan/downloads/Paper/P25.pdf](https://puska.ka.setjen.pertanian.go.id/seminarperpustakaan/downloads/Paper/P25.pdf)

Radiya Wira Buwana. Peran Pelayanan Koleksi Tandon Dalam Menyediakan Sumber Bahan Pustaka Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Stain Kudus. Jurnal Perpustakaan Libraria Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014.

Qori' Wahyudi. Manajemen Pengolahan Koleksi Buku Di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan lain Madura. Jurnal Publis, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2018

takaan memiliki tujuan yang selaras, yakni dalam perwujudan atas pengumpulan, pengaturan, dan penyediaan informasi melalui aset, informasi, dan bahan yang dipilah dan melalui proses kurasi yang jelas dan tersistem (Samantaray, M. dan Rath, P. dalam Asril: 2021). Penyelenggaraan ini kemudian akan berkaitan erat dengan anggaran, pemilihan koleksi, serta kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan pada perpustakaan. Suasana dan citra lingkungan institusional dari perpustakaan sendiri kemudian juga terbangun melalui adanya manajemen koleksi. Keberlangsungan aktivitas pengelolaan koleksi dan aset perpustakaan, tidak terlepas dari aspek keteraturannya sistem pelayanan, organisasi, dan masalah-masalah seputar koleksi dan informasi. Sebagaimana kalam ilahi dalam surat Asy- Shaff (61) ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِهِ
صَفًا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Berdasar ayat diatas, diketahui bahwa barisan yang teratur menjadi kokoh,

dalam hal ini jika diterapkan pada manajemen koleksi perpustakaan, dapat dipahami bahwa koleksi (baca, bahan pustaka) yang dikelola tersistem dan profesional akan menjadikan koleksi terorganisir dan pemanfaatannya berkualitas. Sebab koleksi yang tersistem, berpengaruh positif pada sistem temu kembali koleksi yang cepat, tepat dan mudah. Seperti disebutkan, Hartono (2016) bahwa pengorganisasian koleksi perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan bahan pustaka agar dapat disimpan dan ditemukan kembali untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Ditambahkan, Wahyudi (2018) pengolahan koleksi adalah salah satu kegiatan di perpustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengaturan bahan pustaka yang tersedia agar dapat disimpan ditempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan dan digunakan oleh pengguna perpustakaan. Pengolahan koleksi perpustakaan adalah kegiatan kerja yang berkenaan dengan pengolahan koleksi bahan pustaka sejak tiba di perpustakaan sampai dapat siap untuk dipergunakan oleh pemakainya.

Serangkaian kegiatan dalam manajemen koleksi pada tahap pengelolaan

seperti diuraikan diatas, mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Inventarisasi

Kegiatan memeriksa, memberi stempel dan mencatat/mendaftar semua koleksi perpustakaan dalam buku induk dan diberi nomor induk, setiap satu eksemplar satu nomor. Setiap jenis koleksi dicatat dalam buku induk tersendiri, seperti buku induk untuk koleksi buku, majalah, surat kabar dan lainnya. Unsur yang ada dalam buku induk adalah tanggal, nomor induk buku, judul buku, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, harga, sumber (beli/ hadiah/ tukar menukar) dan keterangan. Data tersebut bisa dibuat secara manual dan atau dalam bentuk database. kerja yang berupa pencatatan koleksi buku sebagai bukti bahwa buku tersebut menjadi hak milik perpustakaan. Inventarisasi dilakukan dengan pemberian stempel kepemilikan dan pencatatan koleksi dalam buku inventaris.

b. Katalogisasi

Kegiatan entri dalam kartu atau daftar mengenai bahan pustaka yang ada dalam koleksi



perpustakaan yang di susun menurut aturan tertentu. Katalogisasi diawali dengan kegiatan pengatalogan deskriptif yaitu menentukan tajuk entri utama dan tajuk entri tambahan. Kegiatan ini berpedoman Peraturan Katalogisasi Indonesia yang bersumber pada peraturan pengatalogan standar internasional yaitu Anglo American Cataloguing Rules (AACR).

c. Klasifikasi

Kegiatan menganalisa isi bahan pustaka, dikenal dengan menentukan tajuk subyek dan menetapkan kode/nomor kelas menurut sistem tertentu yang tepat untuk sebuah buku/bahan pustaka. Penetapan nomor klasifikasi bahan pustaka menggunakan saran bantu DDC (Dewey Decimal Classifications). Tujuan klasifikasi adalah berusaha untuk menemukan kembali dokumen yang dimiliki perpustakaan.

d. Pemasukan data (entry data).

Kegiatan ini meliputi pengisian data bibliografis kedalam program aplikasi (bagi yang terotomasi) dengan menggunakan format yang terstandar.

e. Penyelesaian fisik bahan pustaka, yaitu kegiatan pembuatan dan pemasangan kelengkapan fisik bahan pustaka seperti label yang berisikan nomor panggil/call number dan barcode buku. Nomor panggil terdiri dari nomor klasifikasi, tiga huruf nama pengarang dan huruf pertama judul. Unsur tersebut dicetak pada kertas dan ditempelkan pada punggung buku (Hartono: 2016).

f. Penyajian koleksi buku, yaitu kegiatan akhir dari pengolahan dimana koleksi siap untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan.

Koleksi perpustakaan, setelah melalui proses pengorganisasian berbasis manajemen koleksi perpustakaan yang sistematis dan profesional, secara otomatis akan terkategori pada beberapa jenis koleksi yang disesuaikan dengan jenis layanan yang tersedia di perpustakaan tersebut. Salah satunya disebut dengan koleksi tandon, yang dikenal dengan istilah 'book reserve'.

Koleksi Tandon "Book Reserve"

Tandon secara bahasa berarti 1 barang tanggungan;

2 barang persediaan; sediaan, menurut istilah 1 bahan pustaka yang jarang digunakan, disimpan di lemari tertutup, tetapi dapat dipinjam jika diperlukan; 2 bahan pustaka yang banyak diminta karena merupakan bacaan wajib (pada perpustakaan perguruan tinggi), disimpan di tempat khusus dan hanya dapat dibaca di tempat atau dapat dipinjam untuk jangka waktu pendek (Kamus Bahasa Indonesia, 2008). Koleksi Tandon (book reserve) juga dikenal dengan koleksi cadangan. Koleksi tandon, disebut juga dengan koleksi reserve merupakan koleksi cadangan dari semua judul buku yang ada di perpustakaan atau bisa juga disebut bahwa koleksi tandon adalah koleksi dari buku copy satu dari semua judul buku yang ada di perpustakaan, misalnya setiap sepuluh eksemplar dari satu judul buku maka yang satu eksemplar diletakan di koleksi tandon dan yang sembilan eksemplar diletakan di koleksi sirkulasi. Koleksi buku tandon biasanya dicari jika koleksi buku yang ada di layanan sirkulasi sudah habis dipinjam. Di dalam koleksi tandon juga terdapat koleksi buku yang hanya berjumlah satu eksemplar saja, dan buku tersebut tidak tersedia di dalam koleksi sirkulasi sehingga harus dipinjam lewat tandon. Oleh karena itu,

dapat dikatakan bahwa semua buku yang ada di dalam koleksi sirkulasi pasti ada di dalam koleksi tandon bahkan koleksi tandon lebih lengkap, karena juga memiliki buku-buku yang hanya berjumlah terbatas satu (1) eksemplar saja yang tidak tersedia di koleksi sirkulasi (Buwana: 2014).

Dipahami bahwa cakupan koleksi tandon menjadi lebih luas dari koleksi umum (sirkulasi), sebab setiap copy satu (1) dari setiap judul koleksi buku yang dimiliki perpustakaan akan dijajarkan pada rak koleksi tandon. Implikasinya, koleksi tandon menjadi standar kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan secara keseluruhannya.

Tahapan penyiapan koleksi buku sebagai koleksi tandon, pasca organisasi koleksi buku dapat dikategorikan menurut prosedur berikut:

1. Menentukan koleksi
Setiap judul koleksi buku, ditetapkan 1 (satu) eksemplar (copy 1) sebagai koleksi tandon. Copy 1 (satu) tersebut dipisahkan dari koleksi umum untuk dikategorikan dan diberi kode sebagai koleksi tandon. Jika terdapat koleksi buku yang hanya terdiri atas 1 (satu) eksemplar setiap judulnya, maka koleksi buku tersebut

ditetapkan sebagai koleksi tandon.

2. Pelabelan koleksi tandon
Koleksi tandon yang telah dikelompokkan tersebut, selanjutnya diproses fisik, yakni penempelan label dan barcode buku.
3. Memberi kode inventaris tandon
Lazimnya yang diterapkan pada perpustakaan-perpustakaan yang memiliki layanan koleksi tandon, setiap koleksi buku tandon dibubuhkan tanda T (huruf T = Tandon) di bagian atas pada label buku yang ditempelkan pada setiap punggung buku tandon.
4. Mendisplai yakni menjajarkan koleksi tandon pada rak yang disusun secara sistematis berdasar nomor klasifikasi dan alfabetis, dan koleksi tandon siap untuk dilayankan.

Berikut alur penentuan koleksi tandon yang dilakukan oleh pustakawan pada bagian pengolahan koleksi:



Dalam prakteknya, saat meminjam koleksi tandon, dikarenakan keterbatasan jumlah buku, hanya satu (1) eksemplar untuk setiap judul dan juga intensitas pemanfaatan buku tersebut oleh pemustaka, maka pemustaka biasanya hanya memiliki durasi waktu terbatas untuk bisa meminjam koleksi tandon. Durasi waktu peminjaman bisa hanya dalam hitungan 1 jam atau 1 hari atau bahkan tidak bisa dipinjam dibawa pulang hanya bisa dibaca di tempat di ruangan layanan tandon. Aturan ini terpulang pada kebijakan masing-masing perpustakaan pengelola.

Kesimpulan

Perpustakaan terukur secara kualitas berdasar keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki sesuai dengan jenis pemustaka yang dilayaninya. Adapun terukur secara kuantitas berdasar ketersediaan koleksi dan jenis layanan sebanding dengan jumlah pemustaka dan jenis kebutuhan layanan yang diperlukan. Untuk itu, manajemen perpustakaan secara profesional menjadi sebuah keniscayaan, sehingga apa yang diberikan sesuai dengan apa yang diinginkan. Sebab perpustakaan merupakan instansi jasa layanan informasi. Demikian pula halnya pada manaje-